

**ORAL CRYOTHERAPY DALAM MENURUNKAN SKALA NYERI
DAN MENCEGAH PERDARAHAN SEKUNDER
PADA PASIEN PASCA TONSILEKTOMI
DI RS TK. II MOH. RIDWAN MEURAKSA**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

Oleh:

SALSA FEBBY WIJAYA

2363030006



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**ORAL CRYOTHERAPY DALAM MENURUNKAN SKALA NYERI
DAN MENCEGAH PERDARAHAN SEKUNDER
PADA PASIEN PASCA TONSILEKTOMI
DI RS TK. II MOH. RIDWAN MEURAKSA**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
(A.Md.Kep.) pada Program Studi Keperawatan Fakultas Vokasi
Universitas Kristen Indonesia.

Oleh:

SALSA FEBBY WIJAYA

2363030006



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS VOKASI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsa Febby Wijaya
NIM : 2363030006
Program Studi : Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas : Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis akhir yang berjudul "*Oral Cryotherapy* dalam Menurunkan Skala Nyeri dan Mencegah Perdarahan Sekunder pada Pasien Pasca Tonsilektomi di RS TK.II Moh. Ridwan Meuraksa" Yaitu:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera didalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan aplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapat gelar sarjana di Universitas lain, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera didalam referensi pada tugas akhir.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tulis ilmiah akhir ini dianggap batal.

Jakarta,2026



Salsa Febby Wijaya



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS VOKASI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

“*Oral cryotherapy* dalam Menurunkan Skala Nyeri dan Mencegah Perdarahan Sekunder pada Pasien Pasca Tonsilektomi di RS TK.II Moh. Ridwan Meuraksa”.

Nama : Salsa Febby Wijaya

NIM : 2363030006

Program Studi : Diploma Tiga Keperawatan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Karya Tulis Ilmiah (KTIA) guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Vokasi, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 20 Mei 2026

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Ns. Hasian Leniwita, M.Kep., Sp.Kep.MB
NUPTK 6552755656230123

Mengetahui
Ketua Program Studi DIII Keperawatan

Ns. Erita Sitorus, S.Kep., M.Kep
NUPTK 6358744645237003



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS VOKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

Pada 20 Mei 2026 telah diselenggarakan sidang Karya Tulis Ilmiah (KTIA) untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelas Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Vokasi, Universitas Kristen Indonesia.

Nama : Salsa Febby Wijaya
NIM : 2363030006
Program Studi : Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas : Vokasi

Termasuk ujian Karya Tulis Ilmiah Akhir yang berjudul "*Oral cryotherapy* dalam Menurunkan Skala Nyeri dan Mencegah Perdarahan Sekunder pada Pasien Pasca Tonsilektomi di RS TK.II Moh. Ridwan Meuraksa", oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
<u>Ns. Yanti Anggraini, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M.B</u> NUPTK 9238762663230213	Ketua Penguji	
<u>Ns. Elizabeth Risha S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J</u> NUPTK 8942774675230302	Anggota Penguji I	
<u>Ns. Hasian Leniwita, M.Kep., Sp.Kep.MB</u> NUPTK 6552755656230123	Anggota Penguji II	

Jakarta, 20 Mei 2026



PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

Karya Tulis Ilmiah Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Salsa Febby Wijaya
NIM : 2363030006
Program Studi : Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas : Vokasi
Judul Tugas Akhir : *Oral cryotherapy* dalam Menurunkan Skala Nyeri dan Mencegah Perdarahan Sekunder pada Pasien Pasca Tonsilektomi di RS TK.II Moh. Ridwan Meuraksa

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Sstudi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi.

Disetujui pada tanggal 20 Mei 2026

Pembimbing

Ketua Program Studi Keperawatan

Ns. Hasian Leniwita, M.Kep., Sp.Kep.MB
NUPTK 6552755656230123

Ns. Erita Sitorus, S.Kep., M.Kep
NUPTK 6358744645237003

Mengetahui.

Dekan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia

Assoc. Prof. Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis.
NUPTK 5761749650130102



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS VOKASI

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salsa Febby Wijaya
NIM : 2363030006
Program Studi : Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas : Vokasi
Judul Tugas Akhir : *Oral cryotherapy* dalam Menurunkan Skala Nyeri dan Mencegah Perdarahan Sekunder pada Pasien Pasca Tonsilektomi di RS TK.II Moh. Ridwan Meuraksa

Menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir (KTIA) tersebut Adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasi atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Karya Tulis Ilmiah Akhir (KTIA) tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/ kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non-eklusif Tanpa Royalti ke Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 24/05/2026



Salsa Febby Wijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga panulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul: **“Oral Cryotherapy dalam Menurunkan Skala Nyeri dan Mencegah Perdarahan Sekunder pada Pasien Pasca Tonsilektomi di RS TK.II Moh. Ridwan Meuraksa”**. Karya tulis ilmiah ini dibuat dan disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep) pada Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penyusunan ini, penulis mendapat banyak masukan, bimbingan, dukungan, arahan, dan motivasi dari keluarga, dosen dan juga teman-teman penulis. Penulis mendapat banyak pelajaran berarti selama menempuh pendidikan di Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, baik dalam hal akademik maupun non-akademik, penulis mengembangkan kepribadian, *soft skill*, kedisiplinan dan kerja sama tim yang baik selama belajar di Universitas Kristen Indonesia.

Untuk itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Welly Haryadi dan Ibu Nani Mulyani, atas doa, cinta, dan dukungan yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Doa yang tulus dari mereka menjadi kekuatan dan harapan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
2. Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Assoc. Prof. Dr. Maksimus Bisa, S.K.M., SSt.Ft., M.Fis. selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.
4. Ns. Erita, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia dan atas bimbingan beliau kepada penulis

selama 3 tahun menempuh pendidikan di Universitas Kristen Indonesia yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, kesempatan bagi penulis untuk banyak berkembang dan nasihat-nasihat yang tiada henti beliau berikan untuk mendorong penulis berproses dengan baik selama menempuh pendidikan.

5. Ns. Hasian Leniwita M.Kep., Sp.MB. selaku dosen pengampu mata kuliah dan pembimbing KTIA yang senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun selama penyusunan KTIA ini, dukungan moral dan emosional juga penulis dapatkan sebagai dukungan penuh beliau.
6. Ns. Yanti Anggraini S.Kep., M.Kep., Sp.MB selaku penguji utama sidang KTIA penulis dan juga selaku dosen pengampu mata kuliah keperawatan medikal bedah, bimbingan, kritik, saran dan dukungan beliau sangat berarti bagi penulis selama proses penyusunan KTIA hingga penulis mampu melewati segala prosesnya dengan baik.
7. Ns. Elizabeth Risha S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J selaku dosen anggota penguji KTIA yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan serta kritik yang membangun untuk penulis, dukungan penuh dan apresiasi beliau berikan sangat berarti bagi penulis.
8. Seluruh tenaga pendidik dan staff Universitas Kristen Indonesia terutama prodi keperawatan yang senantiasa memberikan bantuan dan kepeduliannya kepada penulis selama proses menjalani pembelajaran.
9. Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia yang dalam hal ini menyediakan sumber-sumber literatur yang membantu penulis dalam penyusunan karya ilmiah.
10. Kakak penulis, Allvia Resa Winata, Ahmad Mannan dan Mahsa Robby Wibawa yang senantiasa memberikan dukungan penuh kepada penulis, baik secara emosional maupun finansial yang usahanya sangat penulis hargai.
11. Dina Martalita yang senantiasa memberikan dukungan penuh dan waktu untuk bersama-sama menyelesaikan KTIA ini dengan baik, waktu dan pembelajaran di setiap perjalanannya semoga akan selalu menjadi pelajaran berharga bagi kami.

12. Kezia Putri Yana, sahabat sekaligus *partner* perjuangan penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Dukungan, motivasi, dan setiap proses yang dilalui bersama akan selalu menjadi hal yang sangat berarti dan tak ternilai bagi penulis.
13. Kepada segenap rekan prodi Diploma Keperawatan 2023 yang bantuan dan dukungannya tak pernah putus untuk satu sama lain, yang perjuangan dan usahanya dalam menyusun karya tulis ilmiah dilakukan bersama dengan saling berbagi dan peduli.

Jakarta, 20 Mei 2026

Salsa Febby Wijaya



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH AKHIR	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
13.1Latar Belakang Masalah	1
13.2Rumusan Masalah.....	5
13.3Tujuan Studi Kasus.....	5
13.4Manfaat Studi Kasus.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Konsep Teoritis Tonsilitis.....	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Anatomi Fisiologi.....	9
2.1.3 Etiologi.....	10
2.1.4 Patofisiologi.....	10
2.1.5 Manifestasi Klinis.....	11
2.1.6 Klasifikasi.....	12
2.1.7 Komplikasi.....	13
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang.....	14

2.1.9	Penatalaksanaan.....	15
2.2	Asuhan Keperawatan	16
2.2.1	Pengkajian.	16
2.2.2	Diagnosa keperawatan.....	17
2.2.3	Intervensi.	17
2.2.4	Implementasi.	20
2.2.5	Evaluasi.	20
2.3	Konsep Nyeri.....	21
2.3.1	Definisi	21
2.3.2	Fisiologi Dan Mekanisme Nyeri	21
2.3.3	Klasifikasi Nyeri.	22
2.3.4	Faktor Yang Mempengaruhi.....	23
2.3.5	Respons Fisiologis Dan Perilaku.....	23
2.3.6	Penilaian Nyeri.....	24
2.3.7	Manajemen Nyeri.....	25
2.4	Konsep Perdarahan	26
2.4.1	Definisi	26
2.4.2	Etiologi.....	27
2.4.3	Patofisiologi.....	28
2.4.4	Manifestasi Klinis.....	29
2.4.5	Klasifikasi.....	29
2.4.6	Komplikasi.	30
2.4.7	Penatalaksanaan.....	31
2.4.8	Penilaian Perdarahan.	33
2.5	<i>Oral Cryotherapy</i>	34
2.5.1	Definisi	34
2.5.2	Dasar Teori dan Mekanisme Kerja.....	34
2.5.3	Indikasi.	35
2.5.4	Kontraindikasi.	35
2.5.5	Manfaat.....	35
2.5.6	Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	36
2.5.7	Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>oral cryotherapy</i>	37

BAB III STUDI KASUS	39
3.1 Rancangan Studi Kasus	39
3.2 Subyek Studi Kasus	39
3.3 Fokus Studi Kasus	40
3.4 Definisi Operasional	40
3.5 Instrumen Studi Kasus	41
3.6 Metode Pengumpulan Data	42
3.7 Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	45
3.8 Analisis Data dan Penyajian Data.....	45
3.8.1 Analisis data	45
3.8.2 Penyajian Data.....	46
3.9 Etika Studi Kasus	47
BAB IV PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Studi Kasus	48
4.1.1 Gambaran Lokasi Pengambilan Studi Kasus	48
4.1.2 Identitas Pasien.....	48
4.1.3 Resume	49
4.1.4 Riwayat Keperawatan.....	50
4.1.5 Pola Kebiasaan	51
4.1.6 Pemeriksaan Fisik Umum.....	53
4.1.7 Data Penunjang.....	53
4.1.8 Penatalaksanaan.....	54
4.1.9 Data fokus	55
4.1.10 Analisa Data	55
4.1.11 Intervensi	57
4.1.12 Implementasi	59
4.1.13 Evaluasi	62
4.2 Pembahasan	63
4.2.1 Pengkajian	64
4.2.2 Diagnosa Keperawatan	66
4.2.3 Intervensi keperawatan	68
4.2.4 Implementasi Keperawatan	69

4.2.5	Evaluasi Keperawatan	72
4.1	Keterbatasan Studi Kasus	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		83



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Intervensi Keperawatan.....	17
Tabel 2. Identitas Pasien.....	48
Tabel 3. Resume	49
Tabel 4. Riwayat Keperawatan.....	50
Tabel 5. Pola Kebiasaan	51
Tabel 6. Pemeriksaan Fisik Umum	53
Tabel 7. Data penunjang.....	54
Tabel 8. Penatalaksanaan.....	54
Tabel 9. Data Fokus	55
Tabel 10. Analisa data	56
Tabel 11. Intervensi	57
Tabel 12. Implementasi Pasien 1.....	60
Tabel 13. Implementasi pasien 2.....	61
Tabel 14. SOAP Pasien 1	62
Tabel 15. SOAP Pasien 2	63
Tabel 16. Hasil Monitoring Skala Nyeri	75
Tabel 17. Hasil Monitoring Tanda-tanda Vital	76
Tabel 18. Hasil Monitoring Risiko Pendarahan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Tonsil	9
Gambar 2. Numeric Rating Scale	25
Gambar 3. Grafik Hasil Monitoring Skala Nyeri	75
Gambar 4. Grafik Hasil Monitoring Risiko Pendarahan	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	86
Lampiran 2. Informed Consent Pasien 1	88
Lampiran 3. Informed Consent Pasien 2.....	89
Lampiran 4. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian.....	90
Lampiran 5. Pathway.....	91
Lampiran 6. SOP <i>Oral cryotherapy</i>	92
Lampiran 7. Lembar Bimbingan	93
Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Turnitin.....	95



***Oral cryotherapy* dalam Menurunkan Skala Nyeri dan Mencegah Perdarahan
Sekunder pada Pasien Pasca Tonsilektomi
di RS TK.II Moh. Ridwan Meuraksa**

¹Salsa Febby Wijaya, ²Hasian Leniwita

Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Kristen Indonesia

Dosen Prodi DIII Keperawatan Universitas Kristen Indonesia

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Rt.9/RW.6, Cawang, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 13630

Email : Labaguette240@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Secara global, tonsilitis akut pada dewasa menyumbang sekitar 1–5% dari kunjungan layanan kesehatan primer, dengan kejadian tonsilitis berulang mencapai 10–11% pada populasi tertentu. Tonsilitis merupakan salah satu indikasi tersering tindakan tonsilektomi. Data di RS TK.II Moh. Ridwan Meuraksa menunjukkan terdapat 305 pasien tonsilitis yang menjalani tonsilektomi dalam periode tiga bulan. Pasien pasca tonsilektomi umumnya mengalami nyeri akut akibat trauma jaringan dan inflamasi serta berisiko mengalami perdarahan sekunder. *Oral cryotherapy* merupakan intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu menurunkan nyeri melalui efek vasokonstriksi lokal, mengurangi inflamasi, dan mendukung hemostasis. **Tujuan:** Mengevaluasi efektivitas *oral cryotherapy* dalam menurunkan skala nyeri dan mencegah perdarahan sekunder pada pasien pasca tonsilektomi di RS TK.II Moh. Ridwan Meuraksa. **Metode:** Studi kasus deskriptif pada dua pasien pasca tonsilektomi dengan pendekatan proses keperawatan. **Hasil:** Skala nyeri pasien 1 menurun dari 8 menjadi 5 dan pasien 2 dari 8 menjadi 3. Tidak ditemukan tanda-tanda perdarahan sekunder pada kedua pasien selama observasi. **Kesimpulan:** *Oral cryotherapy* efektif membantu menurunkan nyeri dan mendukung pencegahan perdarahan sekunder pada pasien pasca tonsilektomi.

Kata kunci: tonsilektomi, nyeri akut, perdarahan sekunder, *oral cryotherapy*, asuhan keperawatan.

**Oral cryotherapy in Reducing Pain Scale and Preventing Secondary Hemorrhage
in Post-Tonsillectomy Patients
at Moh. Ridwan Meuraksa Level II Hospital**

¹Salsa Febby Wijaya, ²Hasian Leniwita

Student, Diploma III Nursing Study Program, Universitas Kristen Indonesia

Lecturer, Diploma III Nursing Study Program, Universitas Kristen Indonesia

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, RT.9/RW.6, Cawang, Kramat Jati District, East Jakarta City, Special Capital
Region of Jakarta 13630, Indonesia.

Email : Labaguette240@gmail.com

ABSTRACT

Background: Globally, acute tonsillitis in adults accounts for approximately 1–5% of primary healthcare visits, while recurrent tonsillitis occurs in about 10–11% of certain populations. Tonsillitis is one of the most common indications for tonsillectomy. Data from Moh. Ridwan Meuraksa Level II Hospital showed that 305 patients with tonsillitis underwent tonsillectomy within a three-month period. Post-tonsillectomy patients commonly experience acute pain caused by tissue trauma and inflammation and are also at risk of secondary hemorrhage. Oral cryotherapy is a non-pharmacological intervention that may reduce pain through local vasoconstriction, decrease inflammation, and support hemostasis. **Objective:** To evaluate the effectiveness of oral cryotherapy in reducing pain intensity and preventing secondary hemorrhage in post-tonsillectomy patients at Moh. Ridwan Meuraksa Level II Hospital. **Methods:** A descriptive case study using the nursing process approach was conducted on two post-tonsillectomy patients. **Results:** Pain scores decreased from 8 to 5 in patient 1 and from 8 to 3 in patient 2. No signs of secondary hemorrhage were observed during the monitoring period. **Conclusion:** Oral cryotherapy was effective in reducing pain intensity and supporting the prevention of secondary hemorrhage in post-tonsillectomy patients.

Keywords: tonsillectomy, acute pain, secondary hemorrhage, oral cryotherapy, nursing care.